

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif korelasional yaitu penelitian yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat membutuhkan jawaban apa dan bagaimana. Rancangan penelitian ini bertujuan mencari hubungan antar variabel (Hidayat, 2011).

Pendekatan atau desain yang digunakan adalah *cross-sectional* (potong lintang) yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor-faktor resiko dengan efek cara pengumpulan data pada suatu saat. Subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukurannya dilakukan terhadap status karakter saja pada variabel saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini bermaksud untuk melihat adanya hubungan antara variabel independen fungsi manajemen controllingkepala ruang dengan variabel dependen kinerja perawat dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan. Penelitian korelasi digunakan untuk menjelaskan sebab akibat antara dua variabel, yang mana antara variabel yang satu dengan variabel lainnya saling berhubungan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Maba kabupaten Halmahera Timur Propinsi Maluku. Waktu penelitian pada tanggal 7 Juni 2018.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Sugiyono (2011) mengemukakan bahwa “Populasi adalah sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai, test dan benda-benda ataupun peristiwa”. Berdasarkan rumusan di atas penulis menetapkan populasi penelitian adalah seluruh Perawat yang berjumlah 42 perawat.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek penelitian dan dianggap mewakili populasi (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini sampel diambil semua populasi penelitian yaitu berjumlah 42 perawat.

3. Teknik Sampling

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, dimana semua populasi dijadikan sampel penelitian yang berjumlah 42 perawat.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

1. Variabel independen atau sering disebut variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penilaian ini variabel independennya adalah fungsi manajemen *controlling* kepala ruang.
2. Variabel dependen sering juga disebut variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kinerja perawat.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Fungsi Manajemen Controlling	Suatu proses untuk mengetahui apakah semua pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang yang ditetapkan, selanjutnya dapat dicegah dan atau dievaluasi kesalahan yang terjadi agar mencapai hasil yang maksimal.	Kuesioner Kategori skor: Kurang = < 56% Cukup = 56-75% Baik = 76-100%	Ordinal
Kinerja Perawat	Tindakan perawat sesuai dengan wewenang dan tanggungjawabnya, tidak melanggar hukum, aturan serta sesuai moral dan etika, dimana kinerja yang baik dapat memberikan kepuasan pengguna jasa. Untuk aktifitas seorang perawat adalah mengumpulkan data kesehatan mengenai pasien, membuat diagnosis menurut ilmu keperawatan, menetapkan tujuan keperawatan, melaksanakan keperawatan, serta evaluasi terhadap perawatan.	Kuesioner Kategori skor: Kurang = < 56% Cukup = 56-75% Baik = 76-100%	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Sugiyono, 2014). Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner tentang fungsi manajemen controlling dan lembar observasi kinerja perawat.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini dapat berupa angket, dimana angket adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan guna memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui” (Arikunto, 2012).

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuesioner Fungsi Manajemen *Controlling* Kepala Ruang

Indikator	Nomer Pernyataan	Jumlah
1. Penilaian Kinerja	1, 2, 3, 4, 5	5
2. Penetapan Standar	6, 7, 8, 9, 10, 11	6
3. Pengukuran Kinerja	12, 13, 14, 15, 16	5
4. Tindakan koreksi	17, 18, 19, 20, 21, 22	6
Total		22

Tabel 3.3
Lembar Observasi Kinerja Perawat

Indikator	Nomer Pernyataan	Jumlah
1. Pengkajian Keperawatan	1, 2, 3, 4, 5	5
2. Diagnosis Keperawatan	6, 7, 8, 9, 10	5
3. Perencanaan Keperawatan	11, 12, 13, 14, 15	5
4. Implementasi Keperawatan	16, 17, 18, 19, 20	5
5. Evaluasi Keperawatan	21, 22, 23, 24, 25	5
6. Dokumentasi Keperawatan	26, 27, 28, 29, 30	5
Total		30

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap kuesioner fungsi manajemen *controlling* kepala ruang yang dilaksanakan di RS Prima Kota Ternate.

Dengan jumlah responden sebanyak 20 perawat dengan 22 pertanyaan fungsi manajemen controlling

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika nilai validitasnya tinggi, sedangkan instrumen yang tidak valid nilai validitasnya rendah (Arikunto, 2012).

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan menggunakan skor total dengan rumus korelasi *Product Moment* menggunakan Program *SPSS* versi 21 yang merupakan versi terbaru.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien produk moment

N = Jumlah sampel

X = Nomor pertanyaan

Y = Skor total

XY = Skor nomor pertanyaan dilakukan

Keputusan apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti data valid, sebaliknya apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ tidak valid (Arikunto, 2012).

Hasil uji validitas terhadap 22 pertanyaan fungsi manajemen controlling diperoleh bahwa pertanyaan nomor 12 dan 18 dinyatakan tidak valid dengan nilai r_{hitung} masing-masing sebesar 0,190 dan 0,133,

selanjutnya kedua butir pertanyaan tersebut dihilangkan sehingga pertanyaan penelitian berjumlah 20 butir pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan suatu angket dalam mengukur variabel. Reliabel berarti hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang 2 kali atau lebih (Arikunto, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan/banyaknya item angket

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians total

σ^2 = varians total

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program Komputer SPSS. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *alfa* lebih dari 0,60 (Ghozali, 2014).

Hasil uji reliabilitas setelah kedua butir pertanyaan dikeluarkan diperoleh nilai cronbach alpha sebesar $0,833 > 0,70$, sehingga dapat ditarik kesimpulan data penelitian reliabel atau handal.

H. Teknik Pengumpulan Data

Notoatmodjo (2012) menyatakan teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh dari data primer dan sekunder, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari pengisian kuesioner fungsi manajemen controlling kepala ruang di RSUD Maba kabupaten Halmahera Timur.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat tidak langsung dari objek penelitian (Sugiyono, 2014). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui literature yang relevan dan sumber lain yang mendukung penelitian ini, seperti buku-buku sumber yang mendukung tinjauan pustaka peneliti.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan

Pengolahan data penulis menggunakan komputer dengan program statistik *SPSS Versi 21*. Proses pengolahan data merupakan proses yang sangat penting, oleh karena itu harus dilakukan dengan baik dan benar. Kegiatan dalam proses pengolahan data yaitu:

- a. *Editing* untuk meneliti kelengkapan data dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh, sehingga dapat dilakukan perbaikan data yang

kurang baik data karakteristik responden berupa data umur, jenis kelamin, pendidikan.

- b. *Coding* untuk mempermudah dalam pengolahan data dan proses selanjutnya melalui tindakan mengklasifikasikan data.
- c. *Tabulating* yaitu penyusunan data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar data dapat dengan mudah dijumlah, disusun dan didata untuk disajikan dan dianalisis. Tabulasi data menggunakan program Excel 2012.
- d. *Entry Data* yaitu memasukkan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program data SPSS (*Statistical Package for Social Science*)
- e. *Cleaning*, merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan untuk diperiksa adanya kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua cara yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisa data ini dilakukan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

Analisa univariat pada penelitian ini adalah umur, status perkawinan, pendidikan, jenis kelamin, masa kerja, fungsi manajemen controlling dan kinerja perawat. Hasil perhitungan ditampilkan dalam bentuk tabel yang berisi jumlah responden dan persentase.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah skor responden

N = Jumlah skor maksimal dari item

b. Analisa Bivariat

Analisa data dilakukan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Uji hipotesis bivariat dilakukan dengan uji *Chi Square* dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Uji *Chi Square* dilakukan mengingat data variabel bebas dan variabel terikat dengan skala ordinal (Dahlan, 2012).

$$\chi^2 = \sum_{i-j}^k \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi Kuadrat

fo : frekuensi yang diobservasi

fh : frekuensi yang diharapkan

Intepretasi hasil pengujian:

- 1) Apabila diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka disimpulkan terdapat hubungan fungsi manajemen *controlling* kepala ruang terhadap kinerja perawat di RSUD Maba kabupaten Halmahera Timur.
- 2) Apabila diperoleh nilai $p > 0,05$, maka tidak terdapat hubungan fungsi manajemen *controlling* kepala ruang terhadap kinerja perawat di RSUD Maba kabupaten Halmahera Timur.

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti meminta rekomendasi dari Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sahid Surakarta dan meminta izin kepada RSUD Maba kabupaten Halmahera Timur.

Setelah mendapat persetujuan peneliti melakukan penelitian dengan memenuhi prinsip etik sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Responden memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Peneliti tidak memaksa atau tidak memberikan penekanan tertentu agar responden bersedia ikut dalam penelitian dan responden berhak mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Prinsip ini diaplikasikan melalui penjelasan secara singkat dan jelas oleh peneliti kepada responden tentang tujuan, prosedur, durasi keterlibatan responden, hak responden dan manfaat penelitian. Setelah diberikan penjelasan, responden secara sukarela memberikan tanda tangan untuk lembar persetujuan. Selama penelitian semua responden bersedia untuk dilibatkan dalam penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan (*respect for privacy and confidentiality*).

Responden sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi, namun tidak bisa dipungkiri

bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang responden. Peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi responden yang tidak ingin identitasnya dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini ditetapkan pada penelitian ini dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat responden diganti dengan kode no dan inisial nama responden.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusive-ness*).

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan responden.

4. *Beneficence*

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian diterapkan dan meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek penelitian yang diteliti.

5. *Right to protection from discomfort*

Hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar responden dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian.

K. Jalannya Penelitian

Tahapan jalannya penelitian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan laporan akhir.

1. Tahap persiapan

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada bulan Februari 2018 untuk mencari informasi tentang fungsi manajemen controlling kepala ruang dan kinerja perawat.
- b. Peneliti mengajukan judul penelitian, penyusunan proposal dan konsultasi kepada dosen pembimbing.
- c. Peneliti melakukan seminar proposal setelah mendapatkan persetujuan dari dosen Pembimbing I maupun Pembimbing II.
- d. Peneliti merevisi proposal penelitian sesuai dengan saran dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Penelitian melakukan meminta izin penelitian dari Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sahid Surakarta dan RSUD Maba Kabupaten Halmahera Timur.
- b. Responden yang telah mengisi kuesioner, maka peneliti meneliti satu persatu dari lembar pertanyaan. Apabila terdapat item pertanyaan yang belum diisi, peneliti meminta responden yang bersangkutan untuk mengisi kembali.
- c. Lembar jawaban yang telah dipastikan telah terisi semuanya, maka peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden.

3. Tahap laporan akhir

Peneliti yang telah mendapatkan hasil kemudian akan membuat data induk penelitian dalam program Excel 2012 berisi data karakteristik responden, data hasil jawaban responden, nilai persentase serta kategori penilaian fungsi manajemen controlling kepala ruang serta kinerja perawat.

Hasil dari data penelitian kemudian dilakukan uji statistik dalam program SPSS baik analisis univariat maupun bivariat. Penyusunan laporan hasil penelitian yang dibuat dalam bab 4 berisi hasil penelitian dan pembahasan dan simpulan dan saran di bab 5 dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan mempersiapkan seminar pendadaran hasil penelitian.